

# WARTA SEPEKAN

*Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus*



**Pesan Minggu Ini**

*Hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*Hal 2*



# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



### MEMBAWA PERBENDAHARAAN KE DALAM RUMAH TUHAN

*“Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.” Maleakhi 3:10)*

Gereja yang adalah organisme tak mungkin terlepas dari konsep organisasi karena **salah satu tugas gereja adalah tugas koinonia yang terpanggil untuk hidup bersekutu**. Karena sebuah persekutuan atau komunitas resmi yang melembaga maka kehidupan bersama harus ditata dengan baik. **Roh Kuduslah yang menuntun orang percaya** untuk hidup bersekutu atau hidup dalam komunitas dalam satu pasal penuh (*Matius 18*). Dalam *ayat 19-20* *“Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”* Sering firman Tuhan ini diarahkan pada doa dan ibadah bersama, padahal saat orang percaya membangun suatu komunitas berarti menggalang persekutuan dengan tujuan yang sama. Bila setiap orang dalam komunitas itu memberi sumbangsih dengan setia maka **kuasa campur tangan Allah** akan nyata atau Allah akan menyatakan **karya-Nya** dalam dan melalui komunitas yang dijalankan dan dibangun dalam **kasih dan kuasa Tuhan**.

Salah satu sumbangsih setiap anggota komunitas adalah membawa persembahan untuk mengisi perbendaharaan yang dibutuhkan untuk operasional komunitas melalui berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. **Allah sendirilah yang berfirman agar membawa persembahan untuk perbendaharaan rumah Tuhan**. Menurut perintah Allah melalui hukum taurat persembahan itu disebut perpuluhan atau persepuluhan dari pendapatan. Dalam perjalanan sejarah rupanya umat Tuhan melupakannya, sehingga umat Tuhan pada zaman Maleakhi hidup dalam kekurangan. Allah memakai nabi Maleakhi untuk menegur umat dan memperbaharui janji-Nya agar umat-Nya kemudian memberi persembahan persepuluhan untuk mengisi perbendaharaan rumah Tuhan. Tetapi akhir-akhir ini persembahan persepuluhan bukan hanya dilupakan tetapi dianggap sebagai suatu cara gereja memperkaya diri. Apa pun tuduhan tak berdasar yang kuat, **tetaplah setia kepada firman Tuhan**. Tetapi bagaimana pun dan apapun istilahnya **berilah dukungan untuk perbendaharaan rumah Tuhan**. **Memberi dengan tulus adalah nilai kekristenan yang baik dan benar. MT**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 20:11-18**

Sabda Renungan : *“Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: “Aku telah melihat Tuhan!” dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.”* (Yohanes 20:18)

**Kebangkitan Yesus** adalah peristiwa yang sangat terbukti secara historis. Segala upaya untuk menutupi fakta **kebangkitan Yesus hanyalah sebagai peristiwa untuk menggenapi Firman Tuhan** yang sudah dinubuatkan para nabi sebelumnya. Untuk itulah Yesus tidak langsung naik ke sorga setelah kebangkitan-Nya. Dia berulang-ulang **menyatakan diri kepada murid-murid-Nya** seperti kepada Maria Magdalena. Orang pertama yang ditemui Yesus setelah kebangkitan-Nya adalah seorang wanita bersahaja bernama **Maria Magdalena**. Kita perlu memahami bahwa setiap tindakan Yesus selalu dilakukan secara selektif dan punya arti. Mengapa kepada wanita yang bukan seorang pribadi yang terkenal. Mengapa bukan kepada Petrus? Tentu ada pesan khusus di dalamnya. Yesus selalu memulai sesuatu dari akar yang mendasar. Dia justru **menyatakan Diri dan kasih-Nya** kepada mereka yang tidak diperhitungkan. Umat Allah yang mendapat perhatian khusus dari Yesus yang bangkit adalah mereka yang tidak terkenal, yaitu mereka yang seperti Maria Magdalena yang dalam kesederhanaannya setia mengasihi Yesus. Dia mengasihi Yesus yang dalam kenyataan sudah mati dan dikubur. Bukan hanya karena mujizat dan karisma-Nya. Kematian Yesus telah menyusahkan hati Maria secara mendalam. Malaikat pun tidak berhasil menghiburnya. Kalimat yang kurang cerdas pun keluar dari mulut Maria *“Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Dia diletakkan.”* Dia percaya Yesus Tuhan, tetapi Tuhan yang mati dan terbatas yang bisa diambil orang. Imanya lemah oleh kesusahan hatinya tetapi kasihnya kuat dan tulus.

Tuhan Yesus memanggil Maria dengan namanya dan Maria pun mengenal Yesus yang sudah bangkit dan spontan menyapa *“Rabuni”* Maria pun ingin menyentuh tubuh kebangkitan Yesus tetapi Yesus mencegahnya. Tuhan Yesus menyatakan bahwa masih ada waktu untuk bertemu Yesus sebelum Dia naik ke sorga. Dan Yesus mempunyai tugas yang diperintahkan untuk dilaksanakan Maria. Tidak berbantah-bantah lagi Maria pun melaksanakan tugas dengan baik. Kini Maria menyatakan kalimat kalimat cerdas dan sangat produktif. Pertemuannya dengan Yesus yang bangkit mengubah pertanyaannya. **Berita yang membangkitkan iman** murid-murid Yesus. *“Aku telah melihat Tuhan”* Tuhan yang bukan hanya bisa diyakini tetapi bisa dilihat dan dikenal.

MT

*Milikilah hati yang melihat perbuatan Yesus*

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : Yohanes 20:1-10

Sabda Renungan : *“Maka datanglah Simon Petrus juga menyusul dia dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung.”* (Yohanes 20:6-7)

**Kebangkitan Yesus** adalah salah satu kebenaran utama dalam Injil. Kebangkitan itu bukan saja sebagai pembuktian bahwa **Dia adalah Anak Allah, tetapi juga sebagai jaminan kebenaran mutlak bahwa kematian-Nya berhasil menebus dosa manusia. Kebangkitan-Nya membuktikan kebenaran Alkitab** dan kepastian warisan orang percaya memiliki sorga untuk selama-lamanya. Kebangkitan-Nya bukan saja **jaminan keselamatan orang yang percaya kepada-Nya**, tetapi juga sekaligus memastikan **penghakiman orang fasik di masa yang akan datang**.

Dan salah satu yang memperkuat sejarah kebangkitan Yesus adalah **kubur yang kosong**. Kalau musuh Yesus berhasil mencuri mayat Yesus hal pertama yang mereka lakukan sudah pasti adalah mempertontonkan jenazah Yesus membuktikan bahwa Yesus tidak bangkit. Jika murid telah mencuri mayat Yesus, mereka tidak akan pernah memberitakan Injil. Mereka tidak akan pernah mengorbankan hidup mereka untuk suatu kebohongan. Para murid pasti tidak akan pernah berjuang untuk Injil bila kehidupan Yesus berakhir pada kematian.

**Kebangkitan Yesus** telah meninggalkan peninggalan sejarah abadi berupa sebuah **kubur yang kosong**. Berjuta-juta manusia sepanjang dua ribu tahun terakhir telah mengalami kehadiran Yesus dalam hati dan kehidupan mereka sendiri. Sepanjang sejarah manusia kuburan akan selalu menganga menyambut kematian manusia. Begitu kuatnya kuburan itu sehingga tidak seorangpun mampu meninggalkannya. Di daerah saya kuburan bagi orang yang lanjut usia dan meninggalkan cucu atau keturunan yang banyak adalah berbentuk rumah permanen kecil yang seluruhnya tertutup dengan tembok beton.

Ada beberapa yang mempunyai pintu yang bisa dibuka tutup. Kalau keturunannya dari rantau datang kadang mereka membuka pintu menaruh sesuatu untuk melepas rasa rindu mereka. Tahun berganti tahun kuburan itu pun semakin dipenuhi jenazah yang baru. Artinya penghuninya semakin bertambah tidak pernah berkurang apalagi kosong. Memang betul bahwa kuburan tidak pernah kenyang dan tidak pernah kenyang kenyang dan tidak pernah menolak pendatang baru. Dan kalau sudah masuk ke dalam tidak akan ada yang mampu keluar dari dalam. Tetapi **Yesus telah mengalahkan kematian dan cengkraman kuburan. Dia bangkit dari kematian**. Kubur yang kosong itu akan menjadi tonggak sejarah yang membuktikan kebangkitan-Nya. **MT**

*Kubur Kosong membuktikan Dia hidup*

## GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 20:19-23

Sabda Renungan : *"Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus." (Yohanes 20:21-22)*

Tidak perlu kita menyalahkan murid-murid yang karena ketakutan berkumpul mengurung diri di ruangan terkunci dari dalam. Daripada mempersalahkan mereka **lebih baik kita melihat diri kita sendiri** dalam diri murid-murid yang ketakutan tersebut. Tuhan Yesus tahu murid-murid itu mempunyai sikap yang salah. Yesus sendiri telah berulang-ulang memberitahukan bahwa Dia akan bangkit pada hari ke-tiga setelah kematian-Nya. Jadi ketakutan bukanlah solusi. Sekarang yang menjadi lawan mereka bukanlah pembunuh Yesus tetapi **ketakutan itu** sendiri.

Tidak heran kalau Yesus justru menyatakan diri kepada murid-murid-Nya untuk menghalau musuh utama mereka yaitu **ketakutan**. Ada dua kalimat yang dipakai Yesus untuk menghalau ketakutan para murid. *"Damai sejahtera bagi kamu"*. Dokter Lukas menulis bahwa murid-murid Yesus merespon perkataan Yesus berbeda dengan yang ditulis Yohanes. Dalam *Lukas 24:37*, menjelaskan bahwa murid-murid terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu. murid-murid yang sudah takut malah bertambah takut. Jadilah murid-murid ketakutan plus. Tetapi tujuan Yesus justru untuk menghalau ketakutan itulah sebabnya Yesus menjelaskan bahwa Dia Yesus yang bangkit. Tuhan Yesus tidak hanya berbicara tetapi juga memberi fakta. Tubuh kebangkitan Yesus adalah tubuh dengan bekas luka akibat paku, tombak dan cambuk. Ketika Tuhan Yesus menunjukkannya murid-murid pun bersukacita, ketakutan pun sirna. *"...Terimalah Roh Kudus" (Yohanes 20:22)*. Tuhan Yesus menghembusi murid-murid kebersamaan dengan ajakan agar murid-murid **menerima Roh Kudus**. Ini sangat urgent untuk membaharui murid-murid yang sempat ketakutan karena kematian Yesus.

Bagian ini sungguh penting untuk memahami **pelayanan Roh Kudus** dalam diri para murid. Mereka didiami dan dibaharui Roh Kudus sebelum Pentakosta di Yerusalem 50 hari setelah kebangkitan Yesus. Hal ini sedikit mengungkapkan bahwa sesungguhnya orang saat menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat tetapi masih **perlu mengalami baptisan Roh Kudus untuk memperoleh kuasa sebagai saksi Kristus**. Dan selanjutnya **hendaklah dipenuhi Roh Kudus agar dapat hidup berjalan dalam tuntunan Roh Kudus setiap hari**. MT

*Ketakutan musuh damai sejahtera, keberanian sahabat Roh Kudus*

## GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yohanes 20:24-29

Sabda Renungan : *“Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!” Kata Yesus kepadanya: “Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.” (Yohanes 20:28-29)*

**Tomas** adalah murid yang mempunyai kecerdasan yang cukup membanggakan dari antara murid-murid Yesus. Itulah sebabnya dia termasuk pribadi yang paling stabil. Tidak mudah bagi Tomas mempercayai sesuatu yang kurang logis. Tetapi kalau dia sudah percaya, dia akan berpegang teguh kepada yang sudah dipercayainya. Kecerdasan menjadi penghalang baginya mempercayai sesuatu yang tidak logis tetapi sekaligus menjadi dasar yang kuat baginya berpegang teguh kepada apa yang sudah dia percayai.

Ketika Yesus mati di kayu salib dia tersentak. Dia seakan-akan dibawa kepada peristiwa yang memaksanya berpikir ulang atas keputusannya untuk mengikut Yesus. Ketika murid yang lain bersekutu dia justru mengasingkan diri. Dalam kesendiriannya dia berpikir harus menentukan sikap atas kematian Yesus yang sudah terlanjur dikagumi, dikasihi dan diikuti. Ketika murid yang lain menceritakan pertemuan mereka dengan Yesus yang bangkit dari kematian dengan berkata *“Kami telah melihat Tuhan”* Tomas tidak percaya. Dia baru percaya apabila dia melihat dan menyentuh bekas luka pada tangan dan lambung Yesus. **Seorang yang berpikir logis selalu membutuhkan pembuktian sebelum membuat kesimpulan.** Walaupun Tomas berpikir keras menggunakan akalnyanya dia tidak membabi buta berpijak pada logikanya. Dia memang cerdas tetapi kecerdasannya tidak diijinkan melumpuhkan kerinduan dan kasihnya kepada Yesus.

**Kecerdasan** memungkinkan seseorang membongkar suatu benda yang rumit tetapi hikmat memampukannya memasangnya kembali dengan struktur yang lebih baik dari sebelum dibongkar. Itulah Tomas yang mulai merajut yang sudah sempat kusut. Langkah awal pertanda dia mulai menggunakan hikmatnya adalah Tomas **ikut bersekutu** dengan murid-murid Yesus lainnya. Dia menyadari bahwa Tuhan Yesus tidak akan menemuinya dalam kesendiriannya. Dalam persekutuan itu Yesus pun hadir. Setelah Yesus menyapa mereka dengan berkata *“Damai sejahtera bagi kamu”* Dia menyapa Tomas secara khusus. Yesus mempersilakan Tomas melakukan syarat agar mempercayai Yesus sudah bangkit. Tetapi Tomas langsung menjawab, *“Ya Tuhanku, ya Allahku”*. Kecerdasan saja memang tidak cukup, Tomas menggunakan **hikmatnya untuk bertindak.** Tetapi hikmat pun belum merupakan jaminan. Tomas melanjutkan dengan baik, dia **percaya dan mengaku Yesus sebagai Tuhan.** MT

*Iman bukan anti logika melainkan melampaui logika*

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : Lukas 24:13-35

Sabda Renungan : *“Tetapi mereka sangat mendesak-Nya, katanya: “Tinggallah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam.” Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka.”* (Lukas 24:29)

Pada waktu yang sudah cukup lama berlalu di sebuah ruangan di wisma Kinasih Caringin, Bogor. Saya sangat tersanjung mendengar dua orang peserta majelis Daerah DKI Jakarta membicarakan seseorang. Bagaimana saya tidak tersanjung sebab yang mereka bicarakan itu adalah Bapak Gembalaku sendiri. Tentu yang mereka bicarakan itu adalah berbagai hal yang baik dan menyenangkan saat mereka pernah bertemu dengan Bapak Gembala. Mereka cerita dengan bangga saat-saat pernah duduk dan makan bersama saat gereja mereka dikunjungi Bapak Gembala yang pada waktu itu sedang menjabat sebagai ketua Sinode GBI. Ketika mereka sudah puas bicara saya melanjutkan pembicaraan dan berkata *“Saya setiap hari minggu minum teh dengan beliau”*. Salah seorang dari mereka bertanya dengan nada tidak percaya, *“Memang bapak siapa?”*. Lalu ku jawab, Beliau adalah Bapak Gembala saya, sebab saya melayani di gereja yang beliau gembalakan GBI Karang Anyar. Salah seorang dari mereka tersenyum sambil berkata *“Untung hal yang kita bicarakan adalah hal yang benar coba kalau kita mengada-ada habislah kita”*.

Dua orang murid di jalan ke Emaus masih lebih menarik lagi sebab mereka menceritakan sesuatu mengenai teman bicara mereka. Teman bicara mereka itu sesungguhnya sangat menarik perhatian dua murid ini. ternyata teman bicara mereka itu mengetahui jauh lebih banyak mengenai topik dan tokoh yang sedang mereka bicarakan. Itulah salah satu alasan mereka mengajak teman bicara mereka untuk mampir ke rumah. Mereka berkata *“Tinggallah bersama kami”*. Ajakan pun direspon dengan baik. Suatu persekutuan yang menyenangkan karena hati mereka berkobar-kobar setiap teman bicara mereka menjelaskan kitab suci dengan jelas dan benar.

Dua murid seperti terhipnotis saat tamu mereka mengambil dan memecahkan roti, memberkati dan membagikan dalam suatu jamuan makan malam bersama yang menyenangkan. *“Ketika itu terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah - tengah mereka”* (Lukas 24:31).

**Ada dua hal yang membahagiakan dua murid ini. Pertama mereka membicarakan hal yang benar tentang Yesus dan ke dua mereka mengundang Yesus tinggal bersama mereka.** Ketika mereka membicarakan hal yang benar tentang Yesus, Yesus melengkapinya agar lebih jelas lagi. Ketika mereka mengundang Yesus tinggal bersama, Yesus pun memberkati mereka dan mereka pun mengenal Yesus. *MT Ijinkan Yesus hadir selalu dalam hidupmu maka penyertaan-Nya nyata*

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 28:11-15**

**Sabda Renungan : “Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.” (Matius 28:15)**

Pada satu acara di ILC (Indonesia Lawyer Club) saya sangat tertarik dengan komentar seorang nara sumber dalam acara tersebut. Siapa lagi kalau bukan seorang politisi controversial bernama Ruhut Sitompul. Beliau menanggapi komentar beberapa orang politisi sebelumnya yang mengomentari kredibilitas Gubernur DKI Basuki Tjahya Purnama yang kita kenal dengan nama panggilan Ahok (Kala itu). Para komentator yang berangkat dari kebencian terhadap pribadi Ahok melihat Bapak Ahok sangat buruk dengan kinerja yang gagal. Sebab semua program kerjanya tidak ada yang berpihak kepada rakyat. Mereka menuduhnya pro asing dan pro aseng. Ketika mikrophone diserahkan kepada Ruhut Sitompul hadirin sepertinya menahan nafas terdiam sama dengan saya yang duduk dengan wajah tegang di depan televisi.

Ruhut Sitompul justru santai dan sedikit tersenyum memulai tanggapannya. Dia berkata: *“Saudara... dan saudara... saya sangat mengenal kalian. Kalian adalah orang cerdas dan mengetahui mana yang salah, siapa yang baik dan siapa yang jahat. Kalian tahu kan bahwa Bapak Basuki itu baik dengan program dan kinerja yang benar dan pro rakyat. Orang bodoh juga tahu kan. Tetapi kalian sesungguhnya mengetahui dengan jelas, hanya saja atas nama kebencian kalian pura-pura tidak tahu, dan justru menebar suatu kebohongan”*.

Semua hadirin tepuk tangan tanpa terkecuali, baik yang pro baik yang kontra Bapak Ahok. Inilah yang terjadi di tengah dunia yang sudah tersistem bahwa untuk suatu **ambisi tidak segan-segan menciptakan kebohongan dan atas nama kebencian yang tidak berdasar memfitnah, tanpa merasa bersalah sedikitpun. Kebangkitan Tuhan Yesus adalah fakta.** Penjaga kuburan Yesus adalah saksi mata yang spontan memberitakan kebenaran itu kepada para imam Yahudi. Entah darimana datang pemikiran para imam itu yang segera menyogok para penjaga kuburan agar memberitahukan kabar bohong *“Bahwa murid-murid datang malam-malam untuk mencuri mayat Yesus”*.

Padahal itu sangat tidak logis karena kuburan itu sudah dimeterai dan siapa pun yang membukanya akan dihadapkan kepada hukuman mati. Sesungguhnya para petinggi Romawi tahu itu tidak mungkin dilakukan murid-murid Yesus. Tetapi mereka berpura-pura tidak tahu, tidak heran bahwa kebohongan ini menjadi kebohongan yang berkesinambungan. *MT*

***Penguasa dan pemikir tak berhenti menebar kebohongan atas nama uang dan kebencian***

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Matius 28:16-20**

**Sabda Renungan : "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus," (Matius 28:19)**

Penulis empat Injil, mengakhiri tulisannya dengan perintah memberitakan Injil keselamatan dengan cara berbeda-beda. Hal itu masuk akal karena alamat khusus tulisan mereka juga berbeda. Tetapi berhubung karena **sumbernya sama maka tekanan utamanya pun sama**. Intinya juga sama, kesamaan itu terletak pada **tujuan utamanya yaitu membawa orang berdosa kepada Yesus, untuk memperoleh keselamatan kekal, dan terus digembalakan untuk hidup di dalam Tuhan Yesus Kristus**.

Matius menulis Injil untuk semua orang tetapi secara khusus kepada umat Yahudi yang terkenal dengan pola hidup yang sangat agamis. Matius ingin menegaskan bahwa **agamis itu baik tetapi belum memadai untuk memperoleh hidup yang kekal**. Jadi **semua umat beragama membutuhkan Yesus**. Karena bukan amal tetapi **anugerah Allah dalam Yesus Kristus adalah jalan keselamatan**.

Markus menunjukkan Injil kepada para pekerja keras, para profesional yang sebagian besar waktunya digunakan untuk membangun karir, usaha dan profesi. Penerima Injil Markus yang secara khusus orang Romawi ini perlu diingatkan. Bahwa **kekayaan, kedudukan, kekuatan dan kehormatan boleh dicari dan memiliki. Tetapi itu semua akan berlalu**. Keselamatan tidak bisa dibeli. Bukan harta, kekayaan melainkan **anugerah Allah-lah yang memberi keselamatan yang kekal**. Sebab itu orang kaya dan berkedudukan pun membutuhkan Yesus. Dokter Lukas dengan keahliannya bukan hanya sebagai tabib tetapi dia pun adalah sejarawan yang handal. Dia menunjukkan Inji kepada semua orang tetapi secara khusus kepada para filsuf, para cerdik cendekiawan dan para pemikir yang terwakili oleh orang Yunani. Ia ingin mengatakan bahwa filsafat itu penting kecerdasan itu juga sangat dibutuhkan manusia, namun filsafat dan pengetahuan tidaklah cukup. **Manusia harus membuka hati kepada anugerah keselamatan yang dikaruniakan Allah untuk menyelamatkan manusia berdosa. Percayalah kepada-Nya dan terimalah Dia**.

Yohanes menulis suratnya sebagai Injil yang sangat bersifat universal. Perintah memberitakan Injil terbungkus dengan apik melalui dialognya yang menarik dengan Petrus. **Domba Allah harus terus digembalakan agar bukan hanya percaya tetapi harus hidup di dalam Yesus**, Dia ingin menyatakan bahwa gereja sebagai persekutuan orang percaya adalah pemberitaan Injil yang berkesinambungan dan monumental.

MT

**Hanya oleh anugerah, bukan agama, kekayaan dan kecerdasan untuk memperoleh keselamatan kekal**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke 2 - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

